

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dengan Akulturasi Inovasi Teknologi Untuk Mencapai Efisiensi Pada Kegiatan Pemasaran dan Perdagangan Migas di Indonesia

Edy Soesanto¹, Divka Octavia Nurrochim², Sedy Dewanto³,

Fakultas Teknik Perminyakan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Jl. Raya Perjuangan No.81, Marga Mulya, Kec.Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17143

Korespondensi Penulis: edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id, 202010255010@mhs.ubharajaya.ac.id,
202010255026@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract. *The use of technology has become the main key in increasing efficiency in the oil and gas marketing and trading industry. This research investigates the implementation of Pancasila values in the context of acculturation of technological innovation to increase efficiency in oil and gas marketing and trading activities in Indonesia. Through literature analysis, this research identifies Pancasila values as a moral and ethical foundation that can guide positive transformation in business practices. This research also explores how technological innovations, such as digitalization and automation, can be combined with Pancasila values to create a more efficient and sustainable system in the oil and gas industry. It is hoped that the results of this research will provide a better understanding of how technology influences efficiency in oil and gas marketing and trading, as well as provide useful recommendations for the oil and gas industry to utilize technology in accordance with the reference value of "Social Justice for All Indonesian People" in order to create fair distribution. and equitable distribution of oil and gas resources for the benefit of all Indonesian people. In this context, implementing the 5th principle means ensuring that the economic and social benefits of the oil and gas industry are not only enjoyed by a few people or regions, but are distributed fairly to all levels of society. This could include sharing income from oil and gas activities, environmental protection, and creation equal employment opportunities.*

Keywords: *Pancasila values, technology, marketing, oil and gas trade*

Abstrak. Penggunaan teknologi telah menjadi kunci utama dalam meningkatkan efisiensi dalam industri pemasaran dan perdagangan migas. Penelitian ini menyelidiki implementasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks akulturasi inovasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dalam kegiatan pemasaran dan perdagangan migas di Indonesia. Melalui analisis literatur, penelitian ini mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila sebagai landasan moral dan etika yang dapat memandu transformasi positif dalam praktik bisnis. Penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana inovasi teknologi, seperti digitalisasi dan otomatisasi, dapat digabungkan dengan nilai-nilai Pancasila untuk menciptakan sistem yang lebih efisien dan berkelanjutan dalam industri migas. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi memengaruhi efisiensi dalam pemasaran dan perdagangan migas, serta menyediakan rekomendasi yang berguna bagi industri migas untuk memanfaatkan teknologi secara sesuai dengan rujukan nilai "Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia" agar terciptanya distribusi yang adil dan merata dari hasil sumber daya migas untuk kepentingan seluruh masyarakat Indonesia. Dalam konteks ini, implementasi sila ke-5 berarti memastikan bahwa manfaat ekonomi dan sosial dari industri migas tidak hanya dinikmati oleh segelintir orang atau wilayah, tetapi disebarluaskan secara adil ke seluruh lapisan masyarakat. Ini bisa mencakup pembagian pendapatan dari kegiatan migas, perlindungan lingkungan, dan penciptaan kesempatan kerja yang merata.

Kata kunci : nilai-nilai Pancasila, teknologi, pemasaran, perdagangan migas

PENDAHULUAN

Inovasi teknologi sangat penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan industri energi karena dapat menghasilkan metode eksplorasi, produksi, transportasi, serta pendistribusian energi yang lebih efisien dan hemat biaya. Penggunaan teknologi baru dan lebih baik, seperti pencitraan seismik 3D, rekahan hidrolik, dan pengeboran horizontal, telah merevolusi industri minyak dan gas dengan memungkinkan ekstraksi sumber daya dari cadangan yang sebelumnya

tidak dapat diakses atau tidak ekonomis. Inovasi-inovasi ini memungkinkan industri meningkatkan produksi, mengurangi biaya, dan meminimalkan dampak lingkungan. Selain meningkatkan efisiensi dan profitabilitas operasi yang ada, inovasi teknologi juga memainkan peran penting dalam transisi industri menuju bentuk energi yang lebih berkelanjutan dan terbarukan. Kemajuan dalam teknologi energi terbarukan, seperti tenaga surya, angin, dan air, telah menjadikannya alternatif yang lebih layak dibandingkan bahan bakar fosil tradisional, sekaligus mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensinya.

Selain itu, inovasi teknologi juga penting dalam mengatasi tantangan lingkungan industri, seperti mengurangi emisi gas rumah kaca dan memitigasi dampak lingkungan dari kegiatan eksplorasi dan produksi. Misalnya, penggunaan teknologi penangkapan dan penyimpanan karbon, serta kemajuan dalam teknik pengeboran dan penyelesaian, dapat membantu mengurangi emisi dan membatasi dampak produksi energi terhadap komunitas dan ekosistem lokal. Secara keseluruhan, inovasi teknologi sangat penting bagi industri energi untuk mencapai tujuan tersebut. Tetap kompetitif, berkelanjutan, dan responsif terhadap perubahan kebutuhan masyarakat, sekaligus memenuhi kewajibannya untuk melindungi lingkungan dan mengatasi tantangan perubahan iklim.

Keberhasilan suatu industri migas dalam mewujudkan efisiensi industri migas tidak dapat dipisahkan dari kemampuan usaha untuk mengelola semua data yang ada dengan optimal. Banyaknya data yang harus dikelola menuntut kapasitas untuk memantau secara real-time, agar dapat secepatnya dianalisis sebagai salah satu pertimbangan dalam penentuan kebijakan

Kegiatan industri migas merupakan bisnis yang selalu berhubungan dengan data. Aktivitas dalam industri migas tidak dapat dipisahkan dengan transmitter dan berbagai data mentah, data geospasial, data seismik, analisis laboratorium, laporan produksi harian dan berbagai data lain yang sangat dinamis. Dilansir dari skkmigas.go.id, penelitian dari Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) menemukan bahwa dalam satu blok migas dengan nilai aset di angka US\$ 470 miliar, nilai datanya dapat mencapai US\$ 155 miliar. Angka tersebut sama dengan 233% dari nilai aset cadangan migas yang diharapkan merujuk untuk kesejahteraan nilai keadila & kemanusiaan sesuai nilai Pancasila pada sila ke-2 dan ke-5

METODE PENELITIAN

Studi literatur adalah jenis penelitian yang digunakan. Metode studi literatur terdiri dari berbagai tindakan seperti membaca, mencatat, dan mengumpulkan data dari pustaka (Zed, 2008:3).

Studi kepustakaan adalah kegiatan yang diharuskan dalam penelitian, terutama dalam penelitian akademik, di mana tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis dan manfaat praktis dari penelitian. Setiap peneliti melakukan studi kepustakaan dengan tujuan utama mencari dasar pijakan atau fondasi untuk, memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan hipotesis penelitian, juga dikenal sebagai dugaan penelitian. Untuk memungkinkan para peneliti untuk menggolongkan, mengalokasikan, mengorganisasikan, dan menggunakan berbagai sumber daya pustaka yang relevan dengan bidang mereka. Dengan melakukan studi kepustakaan, para peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang masalah yang ingin mereka pelajari. Setelah menentukan topik penelitian dan membuat rumusan masalah, peneliti melakukan studi literatur ini sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data (Darmadi, 2011).

PENGUMPULAN DATA

Data yang digunakan berasal dari buku teks, jurnal, artikel ilmiah, dan tinjauan literatur yang membahas konsep yang dibahas.

Untuk memulai, pertimbangkan materi hasil penelitian dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Selain itu, Anda dapat menggunakan pendekatan lain, seperti memulai tahun penelitian dari tahun yang paling baru dan kemudian berlanjut ke tahun yang lebih lama. Membaca abstrak dari setiap penelitian lebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian.

Para peneliti harus mencatat bagian penting dan relevan dengan masalah penelitian. Untuk menghindari plagiat, mereka juga harus mencatat sumber informasi dan mencantumkan daftar pustaka. Jika informasi benar-benar berasal dari gagasan atau penelitian orang lain.

Membuat catatan, kutipan, atau informasi yang disusun secara sistematis sehingga penelitian dapat dengan mudah mencari kembali informasi jika diperlukan. Menurut Darmadi (2011)

No.	Judul	Penulis	Kesamaan	Perbedaan
1.	Menyongsong Transformasi Digital	Rina Candra Noor Santi	Faktor pendorong transformasi digital	Dampak system transformasi
2.	Peran Teknologi Digital Dalam Industri Terhadap Produktivitas Dan Kesejahteraan Ekonomi Migas	Sendy Dewanto	Perkembangan & efek produktivitas teknologi digital pada sektor migas	Peran penting transformasi digital pada industri minyak & gas dapat meningkatkan efisiensi produktivitas ekonomi dengan cara meningkatkan efisiensi

				operasional, pemantauan & analisa data.
3.	Dampak Eksplorasi Migas Petrochina Terhadap Ketahanan Energi Indonesia	Puji Chaerani	Strategi RRT melalui petrochina dalam migas di indonesia yang merujuk pada nilai-nilai pancasila	Hanya berpatok pada pengembangan sumber daya alam serta manusia sehingga akan berinovasi pada pengembangan teknologi
4.	Rancangan Bangun Pelaporan Terpadu Badan Usaha Penggerak Bahan Bakar Minyak	Nur Farida Irmawati	IT memegang peranan penting dalam mewujudkan strategi	System IT yang dijadikan sumber pelaporan pada pemasarn dan perdagangan migas
5.	Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital	Muhammad Danuri	Perkembangan Teknologi	System teknologi pengganti system tradisional
6.	Analisis Strategi Indonesia Untuk Menghadapi Pasar Ekspor Migas	Tania Stivani	Strategi perusahaan pada perkembangan teknologi dalam pemasaran dan promosi melalui platform digital	Sistem meningkatkan dan mengembangkan dalam sektor migas
7.	Profil strategi pemasaran internasional di era global	Moh.Mnir	Inovasi teknologi dalam strategi pemasaran internasional indonesia di era global	Skema untuk pemasaran internasional indonesia pada era global
8.	Analisis Pengaruh Ekspor Migas dan Non Migas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Dinda Risa Naura Salsabila	Data produktivitas dari pengembangan inovasi teknologi	Strategi dalam ekspor & impor migas yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di indonesia
9.	Kegagalan Inovasi Pertamina dalam Mengembangkan Rantai Supply Pemasaran dan Ketergantungan Terhadap Impor BBM Produksi Kilang Minyak Singapura	Ratna Dewi Wuryandari	Aspek yang menyebabkan keterpurukan pengembangan inovasi teknologi dalam pemasaran & perdagangan migas	System digital yang ada pada kilang minyak indonesia & singapura

10	Pengembangan Teknologi Ultrasonografi Untuk Aplikasi Bidang Migas	Sigit Pudiarto	Keduanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja keseluruhan industri migas di indonesia dengan memanfaatkan teknologi terkini dan memperhatikan nilai nilai budaya dan moral yang penting bagi masyarakat	Pengembangan teknologi ultrasonografi berkaitan dengan peningkatan kemampuan pengukuran dan pemantauan dalam industri migas, sementara implementasi nilai pancasila dengan akulturasi inovasi teknologi menitik beratkan pada penggabungan nilai nilai budaya lokal dengan teknologi untuk meningkatkan efisiensi
11	Hubungan Strategis Pada Evolusi Teknologi Lepas Pantai Di Industri Migas	Agustinus Denny Unggul Raharjo	Keduanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan industri migas di indonesia, meskipun melalui pendekatan yang berbeda	Keduanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan industri migas di indonesia, meskipun melalui pendekatan yang berbeda Evolusi teknologi lepas pantai mengacu pada perkembangan teknologi di sektor migas sedangkan akulturasi inovasi teknologi mencakup penggabungan ide ide baru dengan nilai nilai lokal untuk meningkatkan efisiensi
12	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Non Migas Produk Teknologi Tinggi	Mukhammad Basofi Sudirman	Baik dalam kegiatan pemasaran dan perdagangan migas maupun ekspor produk teknologi tinggi non migas, implementasi nilai nilai pancasila dengan akulturasi inovasi teknologi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi	Adapun faktor yang akan berpengaruh pada kegiatan ekspor non migas meliputi regulasi perdagangan internasional, inovasi teknologi, akses pasar dan kualitas produk sedangkan faktor yang memengaruhi kegiatan pemasaran dan

			dalam rantai nilai produk	perdagangan migas meliputi fluktuasi harga minyak, kebijakan pemerintah dan infrastruktur logistik
13	Peranan Teknologi Penginderaan Jauh Pada Kegiatan Minyak Dan Gas Bumi	Tri Muji Susantoro dan Ketut Wikantika	Keduanya bergantung pada penggunaan teknologi canggih untuk mencapai tujuan mereka, meskipun dalam konteks yang berbeda	Implementasi nilai nilai pancasila pada akulturasi inovasi teknologi lebih menekankan pada penggunaan teknologi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan sosial sedangkan peran teknologi penginderaan jauh lebih fokus pada pemantauan dan analisis area produksi migas untuk mendapatkan informasi geoparsial yang kuat
14	Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Kekayaan Minyak Dan Gas Bumi Sebagai Aset Negara Melalui Instrumen Kontrak	Faizal Kurniawan	Kedua pendekatan dapat mengintegrasikan nilai nilai loka dan kepentingan masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya migas untuk mencapai tujuan yang baik untuk ekonomi sosial ataupun lingkungan	Implementasi pancasila dengan akulturasi inovasi teknologi lebih menekankan pada aspek moral, sosial dan keadilan dalam kegiatan pemasaran dan perdagangan migas sementara untuk perlindungan badan hukum yang menaungi kekayaan minyak dan gas bumi lebih fokus pada aspek legal dan regulasi untuk melindungi kepentingan negara dalam pengelollan sumberdaya alam
15	Analisis Hukum Peran Badan Pengatur Hilir Minyak Dan Gas Terhadap Badan Usaha	Dheas Syahreza Muslim	Keduanya mengakui pentingnya kerjasama antara badan usaha dengan pemerintah dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, baik itu dalam meningkatkan	.Implementasi nilai pancasila dengan akulturasi inovasi teknologi mungkin melibatkan pendekatan kolaboratif antar pemerintah, perusahaan dan masyarakat untuk

			efisiensi,meningkatkan kualitas layanan,mauoun menjaga kepatuhanterhadap regulasi yang berlaku	memeastikan distribusi yang adil dan penggunaan teknologi yang berkelanjutan,sedangkan analisa badan hukum yang mengatur laju hilir minyak dan gas mungkin melibatkan evaluasi pada kepatuhan usaha kepada ketentuan hukum dan penerpan sanksi jika diperlukan
--	--	--	--	--

PEMBAHASAN

Di era 2000, kemajuan teknologi sangat pesat. Teknologi informasi dan telekomunikasi menjadi gaya hidup setiap orang, dan mereka menggunakannya setiap saat, setiap saat, setiap detik. Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan, kegiatan menjadi lebih mudah. Ini mencakup komunikasi, informasi, transaksi, pendidikan, dan hiburan, dan bahkan kebutuhan pribadi sekalipun dapat dipenuhi dengan ini. Perkembangan teknologi ini telah memicu munculnya "Industri four point 0" di beberapa negara Eropa. "Industri four point 0" merujuk pada transformasi digital yang menggunakan teknologi digital baru sebagai model untuk aktivitas serta transaksi juga, yang mengarah dengan adanya industri internet dan teknologi informasi lainnya. Gelombang transformasi sistem digital adalah komponen umum yang mendorong semua kegiatan untuk mengutamakan media digital sebagai sarana utama. Akibatnya, transformasi digital menjadi bagian penting dari kebijakan industri di beberapa negara. Membangun hubungan antara dunia "nyata dan dunia maya" dan "manusia dan mesin" untuk memperoleh informasi baru dan menghasilkan nilai baru, TIK adalah cara yang efektif dan efisien untuk menyelesaikan masalah masyarakat, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan menjaga pertumbuhan ekonomi yang sehat. Mengatasi hambatan ini adalah penting untuk mewujudkan masyarakat semacam itu melalui digitalisasi. Hal ini dapat dicapai dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan di berbagai tingkatan untuk mencapai tujuan bersama-sama untuk masa depan. Jepang mengumumkan Society five poin 0, yang mencakup dasar serta aktivasi umum dari masyarakat five point 0. Salah satu contohnya adalah Transformasi Digital. Ini adalah bagian dari era baru di mana globalisasi dan perkembangan teknologi digital seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan robotika telah menyebabkan perubahan besar bagi masyarakat, lingkungan, dan nilai-nilai. Negara-negara di

Asia juga memiliki gagasan dasar yang berbeda tentang transformasi teknologi informasi. Indonesia memiliki gagasan Revolusi Industri 4.0, dan sebagian negara di Asia memiliki gagasan Smart Cities, di mana setiap kota memiliki akses digital untuk melakukan aktivitas dan transaksi. Mengutamakan teknologi informasi, khususnya internet, sebagai dasar semua aktivitas di belahan benua Amerika, khususnya Amerika Utara, membawa konsep industri internet, yang sudah tidak terelakkan lagi dan telah menghasilkan berbagai bisnis yang mampu mengubah ekonomi masyarakat. China memulai transformasi teknologi informasi dengan gagasan "Made In China 2025", yang melandasi upaya untuk mengembangkan teknologi hardware dan software yang mampu menguasai pasar global. Setiap produk teknologi informasi akan bersaing dengan produk teknologi China yang memiliki keunggulan yang kompetitif di pasar global.

Kemajuan teknologi digital dalam bidang informasi mengalami perubahan yang sangat maju dan dapat berdampak pada perubahan dalam transformasi masyarakat

Selain itu, ada beberapa topik penting yang terkait dengan teknologi informasi dan digital dibahas untuk memberikan gambaran tentang pentingnya teknologi ini dan dampaknya terhadap masyarakat global.

1. **Teknologi Digital:** Teknologi digital adalah teknologi informasi yang mengutamakan pekerjaan yang dilakukan secara digital atau komputer daripada menggunakan tenaga manusia. Namun, sistem pengoperasian yang serba otomatis dan canggih dengan sistem komputeralisasi dan format yang dapat dibaca oleh komputer lebih disukai. Pada dasarnya, teknologi digital hanyalah sistem menghitung yang sangat cepat yang memproses semua data sebagai nilai numeris. Dengan kemajuan teknologi ini, kualitas dan efisiensi pengiriman data telah berubah, termasuk gambar yang lebih jelas karena kualitas yang lebih baik, kapasitas yang lebih efisien, dan kecepatan pengiriman yang lebih tinggi.
2. **Tranformasi Digital:** Tranformasi digital, juga dikenal sebagai transformasi digital, adalah perubahan cara pekerjaan dilakukan dengan menggunakan teknologi digital informasi agar lebih efisien dan efektif. Berbagai industri telah mengalami transformasi ke arah e-learning, bisnis, perbankan, pemerintah, dan masih banyak lagi. Inti dari transformasi ini adalah peningkatan efisiensi dan efektivitas pekerjaan melalui penggunaan database. Tujuan utamanya adalah tidak memiliki dokumen; database

menggantikan semua bukti transaksi yang berupa dokumen, membuatnya lebih mudah, fleksibel, dan dapat diakses kapan saja.

3. Kemudahan Sistem Digital: Teknologi digital telah membuat hal-hal lebih mudah dan efisien. Misalnya, hotel telah melakukan kerja sama terhadap pihak aplikasi travel yang mempunyai basis online contohnya Traveloka dan Trivago guna membuat pemesanan kamar hotel semakin mudah dan juga efektif. Selain itu, banyak orang telah menggunakan sistem pembayaran digital. Beberapa contohnya adalah Tol, Gojek, pembelian online, dan banyak bisnis lainnya yang menggunakannya.

- Perubahan Digital di Dunia E-Commerce

Dunia e-commerce sangat dipengaruhi oleh perubahan digital. Bagaimana dengan itu? Perusahaan e-commerce jelas terkait dengan dunia digital. Tak heran banyak bisnis yang mulai beroperasi sebagai e-commerce. Sebagai contoh, ada banyak e-commerce yang berkembang di Indonesia, seperti Tokopedia dan Bukalapak, dan jarang ada yang gulung tikar karena besarnya minat belanja di negara tersebut.

- Perubahan ke arah perbankan digital

Banyak perusahaan perbankan sekarang bergantung pada digital transformation dalam upaya mereka untuk berinteraksi dengan pelanggan. Aplikasi mobile banking, misalnya, memudahkan transaksi keuangan konsumen. Selain itu, aplikasi pendukung lainnya dibuat untuk mempermudah kegiatan perbankan konsumen 121 INFOKAM Nomor II Th. XV/SEPTEMBER/2019. Transaksi sekarang lebih mudah, lebih murah, dan lebih aman untuk dilakukan setiap saat

Prediksi dari kemajuan teknologi digital yang akan memajukan dan bermanfaat bagi perusahaan migas

Menurut Deloitte, industri migas memiliki peringkat kematangan digital yang rendah, atau lima dari sepuluh, menurut Oil and Gas IQ. Namun, angka ini telah berubah sejak investasi dalam teknologi menjadi murah dan bisnis menjadi lebih sadar akan peran teknologi. Saat harga turun pada tahun 2008 dan 2015, keinginan untuk investasi meningkat. Bisnis yang menginginkan keunggulan kompetitif dapat memilih solusi digital. Teknologi ini dapat meningkatkan proses produksi, efisiensi, dan kecepatan sambil membantu untuk mengambil

keputusan bisnis dengan lebih akurat. Serta menyebabkan lebih banyak kerjasama yang terjadi antara perusahaan migas dan teknologi.

Adapun penyelesaian yang dapat memungkinkan perusahaan menggunakan kinerja yang lebih cerdas daripada kinerja yang lebih keras Dengan menggunakan teknologi untuk memprediksi kondisi lapangan, solusi ini telah terbukti sangat membantu. Terakhir, data pada waktu yang sebenarnya mampu meringankan prosedur jual beli & menaikkan tingkat penjualan, dan sangat penting untuk menurunkan biaya di semua aspek bisnis. Ini terutama berlaku untuk masalah dengan tingginya tingkatan harga produksi serta pengoptimalan bagian perusahaan. Data menunjukkan bahwa perusahaan migas rata-rata telah menghemat hingga \$50 juta dengan menggunakan model digital. Ada beberapa teknologi yang diharapkan akan terus berkembang dan membantu industri migas, seperti:

A. Blockchain

Blockchain merupakan sistem digital yang memudahkan kegiatan jual beli dimanapun di perusahaan dilakukan. Meskipun ini mungkin terdengar berbahaya, keamanan sudah ada dan telah memainkan peran utama pada beberapa waktu terakhir dalam kesuksesan blockchain. Oleh sebab itu, beberapa badan usaha migas lebih condong menggunakan perangkat seperti sistem sensor di seluruh rantai pasokannya, blockchain akan sangat penting untuk menghubungkan semua pihak yang berkepentingan tanpa perlu melibatkan karyawan.

B. Machine Learning

Informasi dan analisa untuk sekarang merupakan hal yang penting dalam menjalankan usaha ini. Selain itu, perusahaan migas menghasilkan lebih banyak data secara konsisten. Akibatnya, pada saat ini machine learning serta alat analitika sudah tidak menjadi sebuah pilihan.

C. Internet Of Things

Dunia sehari-hari operasi minyak dan gas akan diubah sepenuhnya oleh augmented reality, virtual reality, artificial intelligence, otomatisasi cerdas, dan konektivitas semua perangkat keras dan mesin pabrik. Dalam hal logistik, pencarian calon pelanggan, dan pelatihan, smartphone dan kaca mata pintar akan membantu. Kecanggihan teknologi juga Membutuhkan Konektivitas Kuat Untuk memanfaatkan manfaat transformasi digital, perusahaan migas perlu mempertimbangkan konektivitas. Ini akan memungkinkan mereka guna meningkatkan peran teknologi dalam ekosistem digital. Teknologi, tentu saja, bergantung pada kekuatan sinyal internet di daerah bisnis. Sebagai penyedia terkemuka solusi ICT dan konektivitas di Indonesia, Link Net menyediakan layanan koneksi internet yang sudah cukup bagus.

D. Dedikasi Internet

Perusahaan migas yang berada di daratan sudah bisa dipastikan dapat bergantung pada Dedikasi Internet, yang merupakan jaringan internet yang stabil dengan tingkat interkoneksi terendah dibandingkan jaringan broadband. Link Net terus berupaya untuk memahami dan memenuhi kebutuhan industri energi dan sumber daya, termasuk perusahaan migas. Dedicated Internet Link Net menawarkan rasio Dedicated Internet 1:1 dengan bandwidth yang simetris, kecepatan upload dan download yang seimbang dan sesuai dengan paket yang dibeli. Layanan ICT seperti solusi konektivitas tersedia.

DAMPAK PRODUKTIVITAS TEKNOLOGI DIGITAL YANG AKAN BERPENGARUH PADA INDUSTRI EKSPOR DAN IMPOR SERTA DALAM EKONOMI MIGAS

Berdasarkan nilai-nilai Pancasila, kemajuan teknologi digital dalam sektor migas telah berdampak besar pada produktivitas di seluruh rantai nilai, mulai dari eksplorasi hingga distribusi. Hasil dari penggunaan teknologi terbaru ini dapat dilihat dalam beberapa hal berikut:

A. Analisis Data Pada Waktu Yang Sebenarnya

Analisa data sesuai waktu sebenarnya dapat membantu perusahaan migas memahami kondisi operasional secara langsung. Untuk menyongsong kesejahteraan nilai keadilan yang tercakup dalam sila ke-2 dan ke-5 dari Pancasila, informasi ini membantu proses mengambil atau menentukan keputusan cepat dan tepat, serta pengoptimalisasian proses pengeboran sampai produksi.

B. Pengoptimalan Pada Proses Produksi

Dengan bantuan teknologi digital, perusahaan migas dapat mengoptimalkan proses produksi secara menyeluruh. Dengan menggunakan sensor yang cerdas dan menggunakan perangkat Internet Of Things, Anda dapat memantau kondisi operasional peralatan dengan lebih baik, menemukan masalah potensial, dan menanggapi dengan responsif guna mengurangi downtime.

C. Kemajuan Dalam Pengeffisiensi Pada Tahap Pengeboran

Algoritma cerdas dapat memperkirakan potensi sumur minyak dan gas dengan lebih akurat, mengoptimalkan rute pengeboran, dan mengurangi risiko yang terkait dengan perencanaan pengeboran dan manajemen reservoir.

D. Memonitor Kinerja Dari Peralatan:

Teknologi digital memungkinkan pemantauan terus-menerus pada kinerja peralatan. Dengan menganalisa data yang didapat dari pompa, generator, maupun alat-alat produksi yang lainnya, badan usaha yang dapat melaksanakan kegiatan perawatan yang preventif guna tidak adanya

kegagalan yang tidak sesuai dengan apa yang sudah rencanakan, yang dapat mempengaruhi karyawan.

Strategi RRT Yang Dilaksanakan Oleh PetroChina Dalam Bidang Migas di Indonesia Yang Berpacu Pada Nilai-Nilai Pancasila Guna Memenuhi Bunyi Sila Ke-5

Dalam bidang migas di Indonesia, khususnya dalam kegiatan upstream (hulu), PetroChina menggunakan tiga pendekatan RRT. Pertama, untuk meningkatkan efisiensi di pasar Indonesia, PetroChina bekerja sama dengan Pertamina, perusahaan migas nasional Indonesia, untuk mendirikan anak perusahaan baru dengan nama kedua perusahaan. Tujuan kerjasama ini adalah untuk meningkatkan produksi melalui eksplorasi di beberapa blok sebelum didistribusikan ke negara. PetroChina ingin membeli blok-blok baru di Indonesia, yang menunjukkan strateginya untuk mengoptimalkan penyebaran kapasitasnya.

Dalam hal sumber daya, strategi kedua perusahaan adalah menyediakan ladang pekerjaan bagi masyarakat lokal di wilayah tempat PetroChina beroperasi di Indonesia. Perusahaan membantu sumber daya manusia di Indonesia dengan tujuan mengoptimalkan sumber daya lokal dan menunjukkan kepedulian lingkungan. PetroChina telah memberikan lebih dari 3.300 pekerjaan langsung dan hampir 5.000 pekerjaan tidak langsung kepada masyarakat lokal melalui operasinya di Indonesia dari tahun 2002 hingga 2012.

Perusahaan menggunakan strategi internalisasi ketiga untuk meningkatkan kerjasama internasional dengan bekerja sama dengan perusahaan migas asing lainnya selama proses eksplorasi migas di Indonesia. Ini akan meningkatkan reputasi perusahaan. Tujuan PetroChina adalah untuk membangun PetroChina sebagai Multinational Corporation (MNC) dengan daya saing tinggi dengan menggunakan prinsip-prinsip aktif, arif, dan saling menguntungkan, serta konsep "masuk" dan "keluar". Energize berarti bahwa perusahaan dapat menghasilkan energi dengan selalu berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan, berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat, dan harmonise berarti bahwa perusahaan harus mempertahankan kelangsungan bisnis jangka panjang dengan seimbang dan teratur, hubungan yang bersahabat dengan para stakeholder migas dalam negeri, dan menyadari bahwa kehadiran perusahaan dapat dirasakan oleh berbagai stakeholder.

Beberapa Aspek Yang Harus Dimonitoring Pada Strategi Perkembangan Teknologi Pada Pemasaran & Perdagangan Migas

Inovasi produk dan teknologi: Perusahaan harus terus menerus berinovasi dalam pengembangan produk dan teknologi untuk meningkatkan daya saing. Ini meliputi

pengembangan produk dengan nilai tambah, penggunaan teknologi yang lebih efisien, dan peningkatan proses produksi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi produk migas.

Peningkatan kapasitas produksi: Perusahaan perlu meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan ekspor migas yang meningkat. Ini dapat melibatkan investasi dalam fasilitas produksi, peningkatan efisiensi operasional, dan penerapan teknologi yang lebih canggih. Peningkatan kapasitas produksi akan memungkinkan perusahaan untuk memenuhi permintaan ekspor yang lebih besar dan meningkatkan pangsa pasar.

Pemasaran dan promosi yang efektif: Perusahaan perlu mengembangkan strategi pemasaran dan promosi yang efektif untuk memasarkan produk migas mereka di pasar internasional. Ini melibatkan pemahaman yang baik tentang kebutuhan dan preferensi pasar, pengembangan merek yang kuat, partisipasi dalam pameran dan acara industri, serta pemanfaatan platform digital untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan visibilitas perusahaan.

Hal yang menyebabkan keterpurukan dalam pengembangan inovasi teknologi dalam pemasaran dan perdagangan migas di Indonesia

Indonesia terus mengalami masalah yang kompleks karena lingkaran keterpurukan dalam berbagai inovasi dan terobosan. Pada tahun 2015, Kasim, Husaeni, Anwar, dan Neo menemukan bahwa kompleksitas masalah yang dihadapi Indonesia menyebabkan keterpurukan dalam banyak hal, termasuk membangun inovasi baru:

1. Pertama, budaya birokrasi menghalangi kemajuan karena banyaknya nilai, keyakinan, dan norma budaya yang tidak mendukung pembangunan. Salah satu tanda budaya birokrasi pemerintah adalah penurunan nilai integritas, yaitu kejujuran; penurunan nilai meritokrasi, yaitu penggunaan talenta yang optimal; kurangnya penghargaan terhadap efisiensi; dan meningkatnya nasionalisme. Selain itu, pola pikir yang masih dominan adalah linier dan mempertahankan status quo daripada pola pikir yang dinamis dan kreatif. Kasus kegagalan Petral sangat menggambarkan situasi tersebut.
2. Kedua, pemerintahan negara yang mengabaikan kebutuhan masyarakat, seperti prosedur pelayanan yang rumit dan top-down tanpa evaluasi dan umpan balik program. Selain itu, kondisi ini diperparah oleh sistem pendidikan yang tidak memadai di negara ini. Sistem ini tidak mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi yang dapat berkontribusi pada pembangunan bangsa. Ini menjadi salah satu alasan mengapa kolaborasi dalam tiga helix pendidikan, industri, dan pemerintah menjadi sulit dilakukan dengan baik.

No.	Klasifikasi Perbedaan (Y)	Implementasi (X)	Analisa Hipotesa
1.	1. Dampak system 2. Peran teknologi 3. System IT 4. System Digiital	Nilai-nilai Pancasila	<p>Sistem dan TI dapat meningkatkan akses ke informasi dan peluang dalam pemasaran dan perdagangan migas, sehingga memungkinkan adanya kesetaraan akses bagi semua pihak terkait. Hipotesis ini menyatakan bahwa dengan adanya akses yang merata, keadilan sosial dalam industri migas dapat terwujud, memungkinkan berbagai pihak untuk memperoleh manfaat dari proses perdagangan migas. Penggunaan sistem dan TI yang canggih dapat memperbaiki kondisi kerja dan keamanan dalam industri migas. Hipotesis ini berpendapat bahwa dengan memastikan standar keamanan yang tinggi dan perlakuan yang adil terhadap pekerja migas, seperti yang tertera pada bunyi sila ke-5 pancasila. Sistem dan TI yang efisien dapat meningkatkan efisiensi operasional dalam industri migas, sehingga berkontribusi pada peningkatan produksi dan pendapatan. Hipotesis ini berpendapat bahwa dengan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, kesejahteraan sosial bagi masyarakat yang terlibat dalam industri migas dapat meningkat. Penerapan sistem dan TI yang tepat dapat membantu meningkatkan kemampuan pemerintah dalam mengelola dan mengawasi industri migas sesuai dengan kepentingan nasional. Hipotesis ini menyatakan bahwa dengan memperkuat kedaulatan rakyat dalam pengelolaan sumber daya alam, nilai kedaulatan rakyat dalam Pancasila dapat diwujudkan.</p>
2.	1. Pengembangan sumber daya alam 2. Sistem meningkatkan & mengembangkan dalam sektor migas 3. Pengembangan teknologi	Nilai-nilai Pancasila	<p>Ketersediaan Dana Riset dan Pengembangan (R&D): Pengembangan SDA seperti migas sering membutuhkan investasi besar dalam penelitian dan pengembangan teknologi yang inovatif. Jika sumber daya alam melimpah, maka potensi pendanaan untuk R&D akan lebih besar. Hipotesis ini diasumsikan bahwa pengembangan SDA dapat menyediakan sumber daya finansial yang cukup untuk</p>

			<p>mendorong inovasi teknologi dalam sektor migas.</p> <p>Permintaan Terhadap Solusi Teknologi: Ketika SDA yang kita miliki mengalami kekurangan atau semakin sulit diakses, industri migas akan mencari solusi teknologi yang lebih efisien dan inovatif untuk mengekstraksi atau memanfaatkannya. Pengembangan SDA yang terus berkembang dapat mendorong permintaan terhadap solusi teknologi baru yang lebih canggih dalam sektor migas.</p> <p>Kolaborasi Antara Industri dan Pusat Riset: Pengembangan SDA dapat memicu kolaborasi yang lebih erat antara industri migas, lembaga riset, dan perguruan tinggi untuk mengembangkan solusi teknologi yang lebih baik. Hipotesis ini berpendapat bahwa dengan mengalirnya dana dan minat ke sektor migas, akan tercipta ekosistem yang mendukung untuk inovasi teknologi.</p> <p>Teknologi Ramah Lingkungan: Dalam menghadapi tekanan untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan ekstraksi dan produksi migas, pengembangan SDA dapat mendorong inovasi teknologi yang lebih ramah lingkungan. Hipotesis ini menyatakan bahwa dengan fokus pada pengembangan SDA yang berkelanjutan, industri migas akan mendorong penggunaan teknologi yang lebih bersih dan efisien.</p> <p>Adopsi Teknologi Digital: Pengembangan SDA seperti pengeboran di kedalaman laut yang lebih dalam atau ekstraksi dari ladang minyak dan gas yang sulit dijangkau dapat mendorong adopsi teknologi digital seperti sensor, pemodelan 3D, dan analisis big data. Hipotesis ini berpendapat bahwa kebutuhan akan teknologi yang lebih maju untuk mengatasi tantangan teknis akan mendorong percepatan adopsi teknologi digital dalam sektor migas.</p> <p>Kemandirian Energi: ada beberapa negara yang memiliki SDA yang berlebih, memiliki kecenderungan guna lebih mandiri secara</p>
--	--	--	--

			<p>energi. Hal ini dapat mendorong investasi dalam inovasi teknologi untuk meningkatkan ekstraksi dan produksi sumber daya alam domestik, termasuk dalam sektor migas.</p> <p>Peningkatan Efisiensi Operasional: Pengembangan SDA dapat mendorong peningkatan efisiensi operasional dalam sektor migas melalui pengembangan teknologi yang lebih efisien dan terotomatisasi. Ini termasuk penggunaan drone, robotika, dan sistem kontrol otomatis untuk meningkatkan efisiensi operasi migas.</p>
3.	<p>1. Strategi pemasaran migas 2. Strategi ekspor & impor migas</p>	<p>Nilai-nilai Pancasila</p>	<p>Hipotesis Efektivitas Pemasaran Internasional: Hipotesis ini menyatakan bahwa penggunaan strategi pemasaran yang efektif dalam ekspor dan impor migas dapat meningkatkan pangsa pasar dan keuntungan bagi perusahaan. Analisis dapat melibatkan evaluasi strategi pemasaran, seperti promosi produk, penentuan harga yang kompetitif, dan distribusi yang efisien, untuk mengukur dampaknya terhadap peningkatan volume perdagangan migas.</p> <p>Hipotesis Pengaruh Kondisi Pasar Global: Hipotesis ini mengasumsikan bahwa kondisi pasar global, termasuk harga minyak, permintaan global, dan kebijakan perdagangan internasional, berpengaruh signifikan terhadap strategi pemasaran ekspor dan impor migas. Analisis dapat melibatkan pemodelan ekonomi atau analisis statistik untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel ini dan kinerja strategi pemasaran.</p> <p>Hipotesis Adopsi Teknologi Pemasaran Digital: Dalam era digital, adopsi teknologi pemasaran digital dapat menjadi aspek kunci dalam strategi pemasaran ekspor dan impor migas. Hipotesis ini menyatakan bahwa perusahaan yang mengadopsi teknologi pemasaran digital, seperti media sosial, pemasaran konten, dan analisis data, akan memiliki keunggulan kompetitif dalam menjangkau pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pemasaran.</p>

			<p>Hipotesis Dampak Kebijakan Regulasi: Kebijakan perdagangan internasional dan regulasi pemerintah dapat memengaruhi strategi pemasaran ekspor dan impor migas. Hipotesis ini dapat dievaluasi melalui analisis dampak kebijakan perdagangan, perubahan tarif, atau regulasi lingkungan terhadap kinerja pemasaran ekspor dan impor migas.</p> <p>Hipotesis Kemitraan dan Jaringan: Kemitraan dan jaringan bisnis internasional dapat menjadi faktor penting dalam keberhasilan strategi pemasaran ekspor dan impor migas. Analisis dapat dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara pembentukan kemitraan dan jaringan bisnis dengan peningkatan volume perdagangan dan ekspansi pasar.</p> <p>Hipotesis Diferensiasi Produk: Dalam konteks perdagangan migas, diferensiasi produk dapat menjadi strategi penting dalam membedakan produk dan meningkatkan daya saing. Hipotesis ini menyatakan bahwa perusahaan yang mampu menawarkan produk dengan nilai tambah yang unik akan mendapatkan keunggulan dalam pasar internasional.</p> <p>Hipotesis Keterlibatan Pemerintah: Keterlibatan pemerintah dalam mendukung strategi pemasaran ekspor dan impor migas dapat memiliki dampak signifikan. Ini bisa meliputi insentif fiskal, bantuan keuangan, atau dukungan diplomatik. Analisis dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan dukungan pemerintah dalam memperkuat strategi pemasaran ekspor dan impor migas.</p>
4.	<p>1. Meningkatkan kinerja pada sektor migas</p> <p>2. Meningkatkan efisiensi dan operasional dalam sektor migas</p>	<p>Nilai-nilai Pancasila</p>	<p>Penggunaan Teknologi Informasi (TI): Integrasi teknologi informasi yang canggih dapat mempercepat proses komunikasi, pemantauan, dan analisis data dalam pemasaran dan perdagangan migas. Analisis dapat dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan TI telah meningkatkan efisiensi operasional, misalnya dengan membandingkan waktu dan biaya yang</p>

			<p>diperlukan untuk proses bisnis sebelum dan setelah implementasi teknologi.</p> <p>Optimalisasi Rantai Pasokan: Peningkatan kinerja dalam mengelola rantai pasokan migas, mulai dari produksi hingga pengiriman, dapat meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Analisis dapat dilakukan untuk mengidentifikasi titik-titik lemah dalam rantai pasokan dan mengusulkan strategi untuk meningkatkan kinerja, seperti penggunaan teknologi untuk pemantauan real-time atau optimasi rute pengiriman.</p> <p>Pembaruan Proses Bisnis: Evaluasi ulang dan pembaruan proses bisnis dapat membantu mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan serta penundaan yang tidak perlu dalam pemasaran dan perdagangan migas. Analisis ini dapat melibatkan identifikasi proses bisnis yang kurang efisien dan pengembangan solusi untuk meningkatkan kinerja, seperti otomatisasi atau standarisasi proses.</p> <p>Peningkatan Keterampilan dan Pelatihan Karyawan: Investasi dalam pelatihan karyawan dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan SDA guna melakukan beberapa tugas-tugas mereka secara efisien. Analisis dapat dilakukan untuk mengevaluasi dampak pelatihan karyawan terhadap kinerja operasional, misalnya dengan membandingkan produktivitas dan kualitas pekerjaan sebelum dan setelah pelatihan.</p> <p>Penerapan Praktik Manajemen Kualitas: Praktik manajemen kualitas, seperti Six Sigma atau Total Quality Management (TQM), dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dengan mengidentifikasi dan menghilangkan penyebab kerugian atau ketidaksempurnaan dalam proses bisnis. Analisis dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas praktik manajemen kualitas dalam meningkatkan kinerja operasional, misalnya</p>
--	--	--	---

			<p>dengan mengukur peningkatan dalam tingkat kesalahan atau peningkatan dalam kepuasan pelanggan.</p> <p>Analisis Data dan Prediksi: Penggunaan analisis data dan prediksi dapat membantu perusahaan migas dalam mengidentifikasi tren pasar, mengantisipasi permintaan, dan mengoptimalkan strategi pemasaran dan perdagangan mereka. Analisis dapat dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan analisis data telah meningkatkan efisiensi operasional, misalnya dengan mengukur peningkatan dalam akurasi ramalan atau peningkatan dalam pengambilan keputusan berbasis data.</p>
5.	1. Faktor-Faktor yang mempengaruhi ekspor migas	Nilai-nilai Pancasila	<p>Permintaan Global: Tingkat permintaan global untuk produk migas, seperti minyak mentah dan gas alam, merupakan faktor utama yang memengaruhi ekspor migas. Analisis dapat dilakukan untuk memahami tren permintaan global, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, dan bagaimana perubahan dalam permintaan tersebut dapat memengaruhi volume dan nilai ekspor migas.</p> <p>Harga Komoditas: Harga minyak mentah dan gas alam merupakan faktor penting yang memengaruhi ekspor migas. Analisis dapat dilakukan untuk memahami fluktuasi harga komoditas, Adapun beberapa faktor yang akan berpengaruh pada harga, dan bagaimana perubahan harga dapat memengaruhi pendapatan dari ekspor migas.</p> <p>Ketersediaan Produksi: Tingkat produksi nasional merupakan faktor kunci dalam menentukan volume ekspor migas. Analisis dapat dilakukan untuk memahami ketersediaan produksi domestik, proyeksi produksi di masa depan, dan bagaimana perubahan dalam produksi domestik dapat memengaruhi volume ekspor migas.</p> <p>Infrastruktur dan Transportasi: Ketersediaan infrastruktur dan sistem transportasi yang efisien merupakan faktor penting dalam memfasilitasi ekspor migas. Analisis dapat</p>

			<p>dilakukan untuk memahami tingkat kesiapan infrastruktur dan transportasi, hambatan-hambatan yang ada, dan bagaimana perbaikan dalam infrastruktur dan transportasi dapat meningkatkan efisiensi ekspor migas.</p> <p>Kebijakan Pemerintah: Kebijakan pemerintah terkait dengan perizinan, regulasi perdagangan, dan pajak juga mempengaruhi ekspor migas. Analisis dapat dilakukan untuk memahami dampak kebijakan pemerintah terhadap ekspor migas, maupun tidak secara langsung ataupun secara langsung, serta bagaimana perubahan dalam kebijakan tersebut dapat memengaruhi volume dan nilai ekspor migas.</p> <p>Persaingan Global: Persaingan dari produsen migas lainnya di pasar internasional juga mempengaruhi ekspor migas. Analisis dapat dilakukan untuk memahami dinamika persaingan di pasar internasional, faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing, serta untuk meningkatkan pangsa pasar migas harus memiliki strategi.</p> <p>Kondisi Geopolitik: Kondisi geopolitik, termasuk konflik regional atau ketegangan antara negara-negara produsen migas, dapat mempengaruhi ekspor migas. Analisis dapat dilakukan untuk memahami dampak kondisi geopolitik terhadap stabilitas pasar dan risiko yang terkait dengan ekspor migas.</p>
6.	1. Aspek moral, sosial, & keadilan pada sektor migas	Nilai-nilai Pancasila	<p>Dampak Lingkungan: Industri migas sering kali memiliki dampak negatif pada lingkungan, termasuk pencemaran udara dan air, deforestasi, dan kerusakan ekosistem. Analisis dapat dilakukan untuk memahami dampak lingkungan dari kegiatan pemasaran dan perdagangan migas serta upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak tersebut, seperti penggunaan teknologi ramah lingkungan atau investasi dalam pemulihan lingkungan.</p> <p>Distribusi Kekayaan dan Keadilan Sosial: Keadilan sosial dalam pemasaran dan perdagangan migas berkaitan dengan</p>

			<p>bagaimana keuntungan dan manfaat dari kegiatan tersebut didistribusikan di antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, perusahaan migas, dan masyarakat lokal. Analisis dapat dilakukan untuk memahami sejauh mana keuntungan ekonomi dari industri migas didistribusikan secara adil guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan mengurangi kesenjangan sosial.</p> <p>Etika Bisnis: Etika bisnis dalam pemasaran dan perdagangan migas melibatkan pertimbangan moral dalam pengambilan keputusan bisnis, termasuk kebijakan terkait dengan K3 & HAM, dan transparansi. Analisis dapat dilakukan untuk mengevaluasi kepatuhan perusahaan migas terhadap prinsip-prinsip etika bisnis dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.</p> <p>Keterlibatan Masyarakat Lokal: Keterlibatan masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan dan manfaat dari kegiatan migas adalah aspek penting dari keadilan sosial dalam industri ini. Analisis dapat dilakukan untuk memahami sejauh mana perusahaan migas melibatkan masyarakat lokal dalam proses pengambilan keputusan, lalu usaha yang dilaksanakan guna memajukan kesejahteraan dan pemberdayaan sumber daya warga lokal.</p> <p>Keselamatan Kerja: Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan aspek moral dan sosial penting dalam pemasaran dan perdagangan migas. Analisis dapat dilakukan untuk mengevaluasi kebijakan dan praktik perusahaan migas terkait dengan keselamatan kerja, serta dampaknya terhadap kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar.</p> <p>Transparansi dan Akuntabilitas: Transparansi dan akuntabilitas dalam pemasaran dan perdagangan migas berkaitan dengan tingkat keterbukaan dan pertanggungjawaban perusahaan migas terhadap publik. Analisis dapat dilakukan untuk mengevaluasi tingkat transparansi dan akuntabilitas perusahaan migas, serta dampaknya terhadap kepercayaan masyarakat dan kemampuan untuk</p>
--	--	--	--

			mengatasi isu-isu sosial dan lingkungan yang sensitif.
7.	1. Hukum badan yang mengatur hilir migas	Nilai-nilai Pancasila	<p>Tujuan Pembentukan: Pertama-tama, analisis harus fokus pada tujuan pembentukan badan pengatur hilir. Apakah tujuannya adalah untuk mengawasi kegiatan perdagangan, distribusi, atau pemasaran produk migas? Tujuan ini akan membentuk landasan regulasi yang akan diterapkan oleh badan pengatur hilir.</p> <p>Regulasi dan Kepatuhan: Badan pengatur hilir akan memiliki peran dalam merumuskan dan menegakkan regulasi terkait dengan aktivitas hilir dalam industri migas. Analisis harus memperhatikan sejauh mana regulasi yang diterapkan dapat memastikan kepatuhan industri terhadap standar keselamatan, lingkungan, dan kualitas produk, serta apakah regulasi tersebut dapat meminimalkan risiko dan mengatur pasar secara efektif.</p> <p>Perlindungan Konsumen: Salah satu peran yang mungkin dimiliki oleh badan pengatur hilir adalah perlindungan konsumen terhadap praktik bisnis yang merugikan atau tidak etis dalam perdagangan dan pemasaran migas. Analisis harus mengevaluasi apakah badan pengatur hilir memiliki kebijakan dan mekanisme yang memadai untuk mengamankan pembeli dari praktik bisnis yang merugikan.</p> <p>Promosi Keadilan Pasar: Badan pengatur hilir juga dapat memiliki peran dalam mempromosikan keadilan pasar dengan mencegah praktik monopoli atau oligopoli, memfasilitasi akses yang adil ke infrastruktur, dan memastikan transparansi dalam perdagangan dan pemasaran migas. Analisis harus mengevaluasi sejauh mana badan pengatur hilir telah berhasil mencapai tujuan ini dan apakah ada kebijakan yang perlu disempurnakan.</p> <p>Dampak terhadap Industri: Analisis harus memperhitungkan dampak dari regulasi dan tindakan badan pengatur hilir terhadap industri migas secara keseluruhan. Ini termasuk dampaknya terhadap efisiensi operasional, kepatuhan perusahaan terhadap</p>

			<p>regulasi, biaya kepatuhan, dan inovasi dalam pemasaran dan perdagangan migas.</p> <p>Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan: Badan pengatur hilir sering kali perlu berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk perusahaan migas, pemerintah, organisasi nirlaba, dan masyarakat sipil. Analisis harus mengevaluasi sejauh mana badan pengatur hilir dapat memfasilitasi kolaborasi yang efektif dan memperkuat partisipasi publik dalam pengambilan keputusan.</p>
--	--	--	--

KESIMPULAN

Kesimpulan dari paper di atas adalah bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila dengan mengakulturasi inovasi teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dalam kegiatan pemasaran dan perdagangan migas di Indonesia. Melalui penggabungan nilai-nilai moral dan etika Pancasila dengan kemajuan teknologi seperti digitalisasi, otomatisasi, dan analisis data real-time, dapat diciptakan sistem yang lebih efisien dan berkelanjutan dalam industri migas.

Penggunaan sistem elektronik pada produksi migas telah membawa pengaruh pada efisiensi operasional, produktivitas, dan kualitas layanan. Mulai dari analisa pada data sebenarnya akan menyebabkan kemungkinan untuk mengambil sebuah keputusan dengan sangat cepat serta tepat, hingga penggunaan kecerdasan buatan untuk merencanakan pengeboran yang lebih efisien, teknologi telah membantu mengoptimalkan berbagai aspek dalam industri migas.

Selain itu, upaya strategis dari perusahaan-perusahaan migas, seperti PetroChina, dalam memanfaatkan teknologi dan mengintegrasikannya dengan poin yang ada pada sila ke-2&5, telah membawa dampak positif pada pembangunan industri migas di Indonesia. Melalui kerjasama dengan perusahaan lokal, memberikan ladang pekerjaan bagi masyarakat lokal, dan memperkuat kerjasama internasional, perusahaan migas dapat memainkan peran yang signifikan dalam mencapai tujuan pembangunan nasional.

Walaupun seperti ini, ada beberapa poin dan hambatan yang akan dihadapi dalam pengembangan inovasi teknologi dalam pemasaran dan perdagangan migas di Indonesia. Budaya birokrasi yang kurang kondusif, administasi negara yang tidak responsif, dan sistem pendidikan yang lemah menjadi beberapa hambatan yang perlu diatasi agar Indonesia dapat mencapai potensi penuhnya dalam pemanfaatan teknologi untuk pembangunan industri migas.

Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Pancasila dengan inovasi teknologi dapat menjadi landasan yang kuat untuk menciptakan industri migas yang efisien, berkelanjutan, dan berdaya saing tinggi, serta memberikan manfaat yang merata bagi seluruh masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Pangestu, T. S., Stivani, T., Universitas, P., Jakarta, B., & Soesanto, R. E. (2023). Analisis Strategi Indonesia Untuk Menghadapi Pasar Ekspor Migas. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 1(4), 162–171. <https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v1i3>
- Salsabila, D. R. N. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Migas dan Non Migas terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(01), 01–08. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i01.374>
- Haouel, C., & Nemeslaki, A. (2023). Digital Transformation in Oil and Gas Industry Opportunities and Challenges. *Periodica Polytechnica Social and Management Sciences*, 32(1), 1–16. <https://doi.org/10.3311/PPSO.20830>
- Wuryandari, R. D. (2021). Kegagalan Inovasi Pertamina Dalam Mengembangkan Rantai Supply Pemasaran Dan Ketergantungan Terhadap Impor BBM Produksi Kilang Minyak Singapura. *Jejaring Administrasi Publik*, 13(2), 84–100. <https://doi.org/10.20473/jap.v13i2.31829>
- Munir, M. (2005). Profil Strategi Pemasaran Internasional di Era Global. *Modernisasi*, 1(3), 169–177.
- Danuri, M. (2019). Development and transformation of digital technology. *Infokam*, XV(II), 116–123.
- Chayrani, P. (2020). Dampak Eksplorasi Migas Petrochina Terhadap Ketahanan Energi Indonesia. *Jurnal Wanua; Jurusan Hubungan Internasional*, 5(2), 165–181.
- Soesanto, E., Wahyuningrum, C., Dewanto, S., & Perminyakan, P. T. (2024). Peran Teknologi Digital Dalam Industri Terhadap Produktivitas Dan Kesejahteraan Ekonomi Migas. *Globe: Publikasi Ilmu Teknik, Teknologi Kebumihan, Ilmu Perkapalan*, 2(1), 78–85. <https://journal.aritekin.or.id/index.php/Globe/article/view/129>
- Jaya, G. K. (2015). *Gladis Kusuma Jaya*. 21–29.
- Bidang, A., Rekeyasa, M., Inspeksi, A., Pudiyarto, S., & Widiyanto, G. (2015). *1199-2459-1-Sm*. 49(3), 3–6.
- Raharjo, A. D. U. (2022). Hubungan Strategis Pada Evolusi Teknologi Lepas Pantai Di Industri Migas. *Jurnal Penelitian Tambang*, 5(1), 1–6.
- Tri Muji_KW_ITB_RSforMigas 2*. (n.d.).
- Kurniawan, F. (2013). Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Kekayaan Minyak Dan Gas Bumi Sebagai Aset Negara Melalui Instrumen Kontrak. *Perspektif*, 18(2), 74. <https://doi.org/10.30742/perspektif.v18i2.116>
- Dheas Syahreza Muslim, & Hendra Haryanto. (2023). Analisis Hukum Peran Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Terhadap Badan Usaha. *Krisna Law : Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Krisnadwipayana*, 5(2), 137–152. <https://doi.org/10.37893/krisnalaw.v5i2.221>